

**APLIKASI LIMBAH CAIR TAHU DALAM MENDUKUNG
PERTUMBUHAN BIBIT KELAPA SAWIT
(*Elaeis guineensis* Jacq) PADA FASE MAIN-NURSERY**

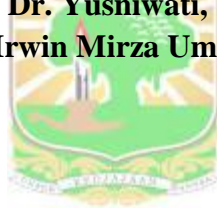
SKRIPSI

Oleh

**MERRYANTIKA
1310241013**

Pembimbing :

- 1. Dr. Yusniwati, SP. MP**
- 2. Dr. Irwin Mirza Umami, SP. MP**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
DHARMASRAYA**

2021

**APLIKASI LIMBAH CAIR TAHU DALAM MENDUKUNG
PERTUMBUHAN BIBIT KELAPA SAWIT
(*Elaeis guineensis* Jacq) PADA FASE MAIN-NURSERY**

Oleh

**MERRYANTIKA
1310241013**



**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
DHARMASRAYA
2021**

**APLIKASI LIMBAH CAIR TAHU DALAM MENDUKUNG
PERTUMBUHAN BIBIT KELAPA SAWIT
(*Elaeis guineensis* Jacq) PADA FASE MAIN-NURSERY**

Abstrak

Limbah cair tahu merupakan sisa dari proses industri yang berpotensi sebagai pupuk organik cair untuk menunjang pertumbuhan tanaman. Didalamnya terkandung materi senyawa organik berupa protein, karbohidrat dan unsur hara seperti C, N, P, K, Ca dan Mg. Penelitian ini mengenai Aplikasi Limbah Cair Tahu dalam Mendukung Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) fase *Main-Nursery*. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh pemberian limbah cair tahu dan mendapatkan dosis limbah cair tahu yang terbaik terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit (*Elaeis guineensis* jacq) di *Main-Nursery*. Penelitian dilaksanakan di kebun pembibitan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Gunung Medan, Dharmasraya dari bulan Juli sampai dengan November 2017. Penelitian menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 5 taraf perlakuan dan 5 ulangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian beberapa dosis limbah cair tahu memberikan pengaruh yang sama pada setiap parameter yang diamati. Dari hasil penelitian diperoleh rata-rata Tinggi Tanaman berkisar 48,7-54,28 cm, Panjang Daun berkisar 32,40-39,80 cm, Lebar Daun berkisar 5,98-6,32 cm, Jumlah Daun berkisar 7,12-7,62 cm dan Lingkar Bonggol berkisar 7,20-7,72 cm. Dapat disimpulkan bahwa limbah cair tahu kurang memberikan pengaruh nyata dalam mendukung pertumbuhan bibit kelapa sawit pada tahap *main-nursery*.

Kata Kunci: Pupuk Organik Cair, Pembibitan, Kelapa Sawit, Limbah, Unsur Hara

TOFU LIQUID WASTE APPLICATION IN SUPPORTING THE GROWTH OF OIL PALM SEEDLING (*Elaeis guineensis* Jacq) IN THE MAIN NURSERY PHASE

Abstract

Tofu liquid waste is a residue from an industrial process that has the potential as a liquid organic fertilizer to support plant growth. It contains organic material compounds in the form of proteins, carbohydrates, and nutrients such as C, N, P, K, Ca, and Mg. This research discussed The Application of Tofu Liquid Waste to Support the Growth of Oil Palm Seedling (*Elaeis guineensis* Jacq) in the Main-Nursery Phase. This research aimed to determine the effect of giving tofu liquid waste and obtain the best dose required for the growth of oil palm seedling (*Elaeis guineensis* Jacq) in the *Main-Nursery phase*. Thus, the research was carried out in the nursery of Gunung Medan Agricultural Technology Research Center (BPTP), Dharmasraya from July to November 2017. The research used a completely randomized design (CRD) with 5 treatment levels and 5 replications. Furthermore, this research showed that several doses of tofu liquid waste had the same effect on each observed parameter. The results showed that the average plant height ranged from 48.7 to 54.28 cm, leaf length ranged from 32.40-39.80 cm, leaf width ranged from 5.98 to 6.32 cm, the number of leaves ranged from 7,12- 7.62 cm, and the circumference of the caudex ranges from 7.20 to 7.72 cm. In conclusion, tofu liquid waste does not have a significant effect in supporting the growth of oil palm seedlings in the *Main-Nursery* phase.

Keywords: *Liquid Organic Fertilizer, Nurseries, Oil Palm, Waste, Nutrients*